

PENGARUH EKSPOR DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 1993-2022

Dhea Syahrilla Nur Hirma *¹

Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syech M. Djamil Djambek
Bukittinggi

dheasyahrillanho6@gmail.com

Hesi Eka Puteri

Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syech M. Djamil Djambek
Bukittinggi
dr.hesiekaputeri@gmail.com

Abstract

The background to this research is that theoretically, when the value of exports increases, economic growth also increases; However, in the last 30 years, the opposite has happened. That shouldn't be the case. By using information on economic development, export value and foreign investment value in Indonesia over the last 30 years, researchers want to validate this idea. In this quantitative research, verification tests and reliability tests are used—classical assumption tests which include, for example, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests—as well as hypothesis tests which include F tests, t tests, and Rim Square. Exercise Tested using the t test, the research findings show that the export variable (X1) has a marginally significant influence on Indonesia's economic development, with a significance value of 0.00 compared to. The decision standard where the sig value <0.05 simultaneously influences two variables, namely exports and foreign investment (PMA), this is shown from the results of the F test giving a Sig value of 0.00, tested using the t test where the variable (X2) is significant or foreign investment of 0.00. The R-square test shows the influence of these two factors is 76.2%.

Keywords: exports, foreign investment, economic growth.

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah secara teori, ketika nilai ekspor meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat; namun, dalam 30 tahun terakhir, yang terjadi justru sebaliknya. Seharusnya tidak demikian. Dengan menggunakan informasi perkembangan ekonomi, nilai ekspor, dan nilai investasi asing di Indonesia selama 30 tahun terakhir, peneliti ingin memvalidasi gagasan tersebut. Dalam penelitian kuantitatif ini digunakan uji verifikasi dan uji reliabilitas—uji asumsi klasik yang meliputi misalnya uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi—serta

¹ Korespondensi Penulis.

uji hipotesis yang meliputi uji F, uji t, dan Rim Square. Latihan Diuji dengan uji t, temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspor (X_1) mempunyai pengaruh signifikan secara marginal terhadap pembangunan ekonomi Indonesia, dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 dibandingkan dengan. Standar keputusan dimana nilai $sig < 0,05$ secara simultan mempengaruhi dua variabel yaitu ekspor dan penanaman modal asing (PMA), hal ini ditunjukkan dari hasil uji F memberikan nilai Sig sebesar 0,00, diuji dengan menggunakan uji t dimana variabel (X_2) signifikan atau penanaman modal asing sebesar 0,00. Uji R-square menunjukkan pengaruh kedua faktor tersebut sebesar 76,2%.

Kata Kunci: ekspor, penanaman modal asing, pertumbuhan ekonomi.

Pendahuluan

Sebenarnya, tidak setiap warga negara dapat memperoleh manfaat dari ekspansi ekonomi secara otomatis. Distribusi pendapatan tidak merata, begitu pula pengangguran dan kemiskinan. Tingginya indeks Gini merupakan salah satu ukuran kesenjangan pendapatan. Kemiskinan semakin menyebar karena disparitas kekayaan yang ekstrim. Dalam sejarah Indonesia sebagai sebuah negara bangsa, kemiskinan masih menjadi permasalahan besar yang belum diatasi.

Kemiskinan adalah masalah terbesar di negara yang dikelola dengan buruk. Jutaan orang terpaksa hidup karena kemiskinan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka akan makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Orang-orang miskin harus mengorbankan segalanya demi keselamatan. Melalui peningkatan ekspor dan investasi di negara-negara berkembang, yang dapat mendorong produksi dan pertumbuhan ekonomi dengan jaringan luas negara lain, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan perekonomian masyarakatnya. Investasi dapat secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi, transfer teknologi dan informasi, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan daya beli masyarakat, sehingga dapat berkontribusi langsung terhadap pembangunan di Indonesia. Tingkat pertumbuhan ekonomi akan terpengaruh jika investasi dilaksanakan secara tidak merata atau tidak mencukupi. Bagian penting dari perekonomian nasional dimainkan oleh ekspor.

Pertumbuhan investasi dan ekspor saling terkait erat. Suatu negara dapat membiayai impor barang modal dan bahan mentah yang diperlukan dalam proses manufaktur dengan menggunakan mata uang asing yang dihasilkan oleh peningkatan ekspornya. Selain itu, hal ini meningkatkan pendapatan dan mendorong ekspansi ekonomi. Dengan mempertahankan produk dan jasanya di pasar dalam negeri, suatu negara akan terus berupaya meningkatkan nilai ekspornya. Pelaku usaha nasional didesak untuk meningkatkan ekspor baik produk maupun jasa. Sarana dan prasarana sangat penting untuk mencapai pembangunan ekonomi yang signifikan, terutama bila sumber daya tersedia cukup. Investasi atau

belanja modal menyediakan uang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pembangunan ini. Hal ini merupakan investasi yang sangat penting, sehingga banyak upaya yang harus dilakukan untuk mendukung tumbuhnya investor nasional dan membangkitkan semangat serta keinginan untuk berinvestasi baik dari investor dalam maupun luar negeri. Peningkatan investasi yang dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas produksi produk dan jasa tentu akan mendukung ekspansi perekonomian. Tentu saja, negara mana pun akan terus berusaha meningkatkan proporsi individu yang makmur, yang bervariasi dari satu negara ke negara lain dan dapat dicapai, antara lain, dengan menarik investasi sebanyak-banyaknya. Investasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, transfer teknologi dan informasi, menyediakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan daya beli masyarakat sehingga dapat berkontribusi langsung terhadap pembangunan di Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian dalam karya ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Namanya, penelitian kuantitatif, berasal dari fakta bahwa metode analitik statistik dapat digunakan untuk menguji data yang dikumpulkan. "Penelitian yang tergolong kuantitatif mencakup angka-angka yang diolah untuk memberikan informasi. Penelitian yang tergolong kuantitatif menggunakan angka secara ekstensif mulai dari pengumpulan data hingga analisis data dan penyajian hasil. Penelitian kuantitatif ini menggunakan uji penelitian instrumental yang meliputi uji verifikasi dan uji reliabilitas yaitu uji asumsi klasik yang meliputi misalnya uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji hipotesis meliputi uji F dan uji t, R im Persegi. Dokumen.

Pembahasan

Hasil penelitian

Menunjukkan bahwa secara parsial Penanaman Modal Asing (FDI) atau variabel (X_2) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia diuji dengan menggunakan uji t dimana nilai signifikansi variabel (ekspor dan Penanaman Modal Asing (PMA) mempunyai pengaruh yang ditunjukkan oleh hasil uji F memberikan nilai Sig sebesar 0,00 dibandingkan dengan kriteria pengujian yaitu nilai $Sig < 0,05$ Variabel ekspor (X_1) mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia nilai signifikansi variabel (X_1) atau ekspor sebesar 0,00 dibandingkan dengan solusi standar dimana nilai signifikansinya $< 0,05$. Berdasarkan uji R-square, kedua faktor tersebut mempunyai pengaruh sebesar 76,2%.

Pembahasan

Dampak Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Temuan penelitian yang belum lengkap menunjukkan bahwa dengan t hitung sebesar $2,998 > t$ Tabel 2,052 maka variabel ekspor (X_1) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima berdasarkan temuan tersebut. Oleh karena itu, ekspor dapat diselesaikan. Temuan uji T menunjukkan dengan jelas seberapa besar pengaruh variabel ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi meningkat seiring dengan peningkatan nilai ekspor. Namun pertumbuhan ekonomi juga akan melambat jika nilai ekspor menurun. Temuan ini relevan dan sejalan dengan temuan Ika Musriana Siregar (2019). Temuan penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia diuntungkan secara signifikan oleh variabel ekspor. Pertumbuhan ekonomi meningkat seiring dengan ekspor. Temuan penelitian ini menunjukkan, klaim Ari Mulianta Ginting (2017), bahwa ekspor secara signifikan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dampak Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Nilai t hitung sebesar $8,069 > t$ Tabel 2,052 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ untuk variabel LDC (X_2) ditunjukkan dengan belum lengkapnya temuan penelitian. Temuan ini membawa kita pada kesimpulan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 tidak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa PMA (X_2) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Y. Hal ini sesuai dengan pandangan Harrod Domar yang mengatakan bahwa investasi merupakan aset modal yang mungkin cukup signifikan terhadap ekspansi perekonomian. Temuan uji t menunjukkan bahwa variabel PMA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi meningkat seiring dengan nilai FDI. Namun, pembangunan ekonomi juga akan melambat jika nilai investasi asing langsung menurun. Masuk akal bahwa investasi asing akan mempengaruhi sektor industri dengan meningkatkan pendapatan penduduk. Penelitian ini sejalan dan relevan dengan penelitian Triyanto (2018), "Dampak Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 2004-2016." Hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing mempunyai dampak yang besar terhadap pembangunan perekonomian Indonesia. Dengan judul "Dampak Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 1994-2016," Togu Martua Daulai (2018). Studinya menghasilkan temuan tentang bagaimana faktor-faktor yang terkait dengan investasi asing mempengaruhi pembangunan ekonomi Indonesia. Kesimpulan teori dan penelitian adalah penanaman modal asing di Indonesia berpengaruh terhadap pembangunan perekonomian bangsa.

Dampak ekspor (X1) dan investasi Asing (X2) terhadap pertumbuhan Indonesia

Ha diterima dan Ho ditolak untuk menunjukkan bahwa faktor ekspor dan investasi asing secara bersamaan mempengaruhi pembangunan ekonomi. Hasil uji signifikan F secara simultan menunjukkan nilai f hitung dari f tabel sebesar $43,351 > 3,34$ dan sig $0,000 < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Benedict Hutape dan Ahmad Priharjanto yang menemukan pada tahun 2022 bahwa ekspor dan dana bagi hasil memberikan manfaat yang signifikan bagi perekonomian daerah dalam makalahnya "Dampak Ekspor, Penanaman Modal Asing dan Dana Perimbangan Terhadap Perekonomian Daerah". perekonomian yang tinggi. Perekonomian sangat dipengaruhi oleh investasi asing. Hal ini harus memvalidasi gagasan yang dikemukakan oleh Harry W. Richardson, yang menyatakan bahwa ekspor dan investasi dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan pembangunan dengan membantu menyerap seluruh kapasitas produktif komponen produksi di suatu daerah. Sektor perdagangan luar negeri, termasuk ekspor dan impor. Kemajuan ekonomi masyarakat menjadi alasan dilakukannya operasi komersial. Sukirno mengatakan, terdapat teori berbasis ekspor dan sumber daya yang menyatakan bahwa sektor ekspor mungkin menjadi pendorong keberlanjutan ekonomi dengan mengacu pada hubungan antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi. Perhitungan produk domestik bruto (PDB) suatu negara sangat bergantung pada eksportnya. Peningkatan ekspor berarti peningkatan produksi barang dan jasa dalam negeri, yang pada akhirnya mendukung ekspansi ekonomi. Selain itu, yang mendorong kemajuan ekonomi adalah kemampuan ekspor untuk meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja. Pembangunan ekonomi suatu negara sangat erat kaitannya dengan penanaman modal asing (FDI). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa investasi asing dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Misalnya, akses terhadap pasar internasional, investasi segar, dan teknologi mutakhir mungkin merupakan hasil dari investasi asing dan membantu sektor ekonomi tertentu berkembang.

Namun, sejumlah variabel lain, termasuk kebijakan pemerintah, stabilitas politik dan ekonomi, serta keberlanjutan investasi asing, semuanya mempunyai pengaruh terhadap pembangunan ekonomi. Selain itu, klaim lainnya adalah bahwa terlalu banyak ketergantungan pada investasi asing langsung dapat mengurangi daya saing sektor ekonomi dalam negeri. Secara keseluruhan, dalam meneliti hubungan antara investasi asing dan pembangunan ekonomi, penting untuk mempertimbangkan sejumlah keadaan dan elemen. Karena setiap negara adalah unik, dampak investasi asing mungkin berbeda pula. Penanaman modal asing (FDI) juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi. Dengan menarik dana segar, teknologi, dan keahlian manajerial, investasi asing langsung dapat meningkatkan kemampuan produksi suatu negara. Selain itu, PMA dapat meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja. Kedua elemen ini

saling berinteraksi dan mendukung pembangunan ekonomi Indonesia. Namun mengingat bahwa banyak variabel lain, seperti infrastruktur, tingkat pendidikan, dan stabilitas politik, juga mempengaruhi pembangunan ekonomi, hal ini sangatlah penting. Pertumbuhan ekonomi akan mengikuti peningkatan ekspor dan investasi asing. Ekspor dalam pengertian ekonomi mengacu pada proses penjualan produk dan jasa ke negara lain, sedangkan penanaman modal asing adalah penanaman modal yang dilakukan di suatu negara oleh perusahaan asing. Produk domestik bruto (PDB) suatu negara yang meningkat dalam jangka waktu tertentu dikenal sebagai pertumbuhan ekonomi. Menurut pandangan ini, pembangunan ekonomi diuntungkan oleh ekspor dan investasi asing. Melalui perolehan mata uang asing, ekspor dapat meningkatkan pendapatan pemerintah, dan investasi asing dapat mendorong ekspansi ekonomi.

Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat diambil berdasarkan penelitian yang telah disebutkan mengenai pengaruh ekspor dan penanaman modal asing terhadap pembangunan ekonomi:

1. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. $0,000 < 0,05$ maka H_a disetujui dan H_0 ditolak.
2. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka temuan penelitian variabel “Foreign Direct Investment” (FDI) terhadap pembangunan ekonomi mempunyai pengaruh yang cukup besar, sehingga H_0 ditolak dan H_a disetujui. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ekspor dan investasi asing secara bersamaan dan sebagian mempengaruhi pembangunan ekonomi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Hady, Hamdy. Kebijakan Perdagangan Internasional dan Teori Ekonomi (2001). Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001.
- Dalam Haikal dan Hamdani, Seluk Beluk Perdagangan Ekspor Impor Jilid Pertama, Jakarta: Bushindo (2012)
- Nurul Huda dkk, Lima tahun lalu. Ekonomi Pembangunan Islam, (Jakarta: Kencana, 2015),
- Ahmar, Aminuddin. 2007 :: Hukum Penanaman Modal Indonesia (Jakarta: Prenada Media, 2007)
- Naf. 2014. Makroekonomi: Tinjauan Ekonomi Syariah, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Sugiono (2014), Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD), Penerbit Alfabeta, Bandung

- Sugiyono, (2009) Metode Penelitian R&D dan Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sugiyono, (2015) Metode Penelitian R&D dan Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Edisi Ketiga Pengantar Teori Makroekonomi oleh Sukirno, Sadano (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).
- Suryabata, Sumadi (2008) Metodologi Penelitian, Raja Gafindo Persada, Jakarta.
- Pedoman Penelitian Ilmiah, Zulhairi (2016), Rajawali Pers, Jakarta.

Jurnal:

- Denny Kurnia dan Abdul Malik (2017) Dampak Penanaman Modal Asing dan Utang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Jurnal akuntansi, Vol. 3, No.2, 29–30.
- Malik, Abdul (2017). Denny Kurnia. Pengaruh Penanaman Modal dan Utang Luar Negeri
Jurnal Ilmu Ekonomi dan Kajian Pembangunan, Vol.9, No.1, 45
- Ahmad Ma'ruf dan Latri Wihastuti (2008), Perkembangan perekonomian Indonesia
- Ahmad Ma'ruf dan Latri Wihastuti (2008), Pembangunan ekonomi Indonesia, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Kajian Pembangunan, Vol.9, No.1, 46
- Orang Asing Menentang Pembangunan Ekonomi. Jurnal keuangan, Vol. 3, No.2, 29.
- Bru Siallagan, Asrina. (2016) Di Indonesia, Dampak Kebijakan Foreign Direct Investment (FDI) Terhadap Bisnis Ritel, Jurnal JOM FISIP, Vol. 3, No.2,